

**ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL,  
RISIKO KREDIT, *RISK AVERSION*, DAN  
*OPPORTUNITY COST* TERHADAP *NET  
INTEREST MARGIN* PERBANKAN INDONESIA**

**(Studi Pada Bank BUMN, Bank Pembangunan Daerah, dan  
Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2011-2014)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**Andreana Dita Paramitha**

**12010112140273**

**Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro Semarang**

**2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Andreana Dita Paramitha  
NIM : 12010112140273  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL,  
RISIKO KREDIT, *RISK AVERSION*, DAN  
*OPPORTUNITY COST* TERHADAP *NET INTEREST*  
*MARGIN* PERBANKAN INDONESIA (Studi pada Bank  
BUMN, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum  
Swasta Nasional Devisa Periode 2011-2014)  
Dosen Pembimbing : Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

Semarang, 29 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

NIP. 19720218 200003 1001

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Andreana Dita Paramitha  
NIM : 12010112140273  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL,  
RISIKO KREDIT, *RISK AVERSION*, DAN  
*OPPORTUNITY COST* TERHADAP *NET INTEREST*  
*MARGIN* PERBANKAN INDONESIA (Studi pada Bank  
BUMN, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum  
Swasta Nasional Devisa Periode 2011-2014)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 17 Maret 2016**

Tim Penguji

1. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. (.....)
2. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. (.....)
3. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, ANDREANA DITA PARAMITHA menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, RISIKO KREDIT, RISK AVERSION, DAN OPPORTUNITY COST TERHADAP NET INTEREST MARGIN PERBANKAN INDONESIA** (Studi pada Bank BUMN, Bank Pembangunan Daerah, dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2011-2014) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat yang merupakan gagasan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan yang saya ambil atau kutip dari pemikiran orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik di sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

Andreana Dita Paramitha

NIM. 12010112140273

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik – Evelyn Underhill*

*To get a success, your courage must be greater than your fear*

*Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menya-nyia-nyia-kan waktu untuk menunggu inspirasi – Ernest Newman*

*Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak – Aldus Huxley*

*-Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya-*

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of operating cost, credit risk, risk aversion, and opportunity cost to Net Interest Margin (NIM) of banks in Indonesia and to knowing the difference of Net Interest Margin (NIM) in three groups of bank which are state owned banks, regional development banks, and foreign exchange commercial banks.*

*The data used in this research were obtained from the published financial statements during the periods 2011-2014. The sampling technique used was purposive sampling. Sample in this research there were 25 banks, which are 4 state owned banks, 8 regional development banks, and 13 foreign exchange commercial banks. Data is analyzed using multiple linear regression and linear regression analysis with dummy variables to determine differences Net Interest Margin (NIM) of three groups banks with significance level of 5%.*

*Results of this research show that the independent variables simultaneously (F-test) effect on NIM with significance level of 0,000. While partially (t-test) show that operating cost and risk aversion have significant positive effect on NIM. Credit risk has significant negative effect on NIM. However opportunity cost has no significant effect on NIM. Predictive ability of al these variables toward NIM in the research is 41,3%, while the rest influenced by other variables outside the research variables. NIM owned by Foreign Exchange Commercial Banks were 131,6% lower than other groups.*

***Keywords: NIM, operating cost, risk aversion, credit risk, opportunity cost***

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya operasional, risiko kredit, *risk aversion*, dan *opportunity cost* terhadap *Net Interest Margin* (NIM) perbankan di Indonesia, serta mengetahui perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) pada tiga kelompok bank, yaitu Bank BUMN, Bank Pembangunan Daerah, dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan yang dipublikasikan selama periode 2011-2014. Teknik sampling yang digunakan adalah purposif sampling. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 25 bank, terdiri dari 4 Bank BUMN, 8 Bank Pembangunan Daerah, dan 13 Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dan analisis regresi linier dengan variabel *dummy* untuk mengetahui perbedaan *Net Interest Margin* pada 3 kelompok bank dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (uji F) berpengaruh terhadap NIM dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara uji parsial (uji t) variabel biaya operasional dan *risk aversion* mempengaruhi NIM secara positif signifikan. Variabel risiko kredit mempengaruhi NIM secara negatif signifikan. Namun, variabel *opportunity cost* tidak mempengaruhi NIM secara signifikan. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap NIM adalah sebesar 41,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. NIM yang dimiliki oleh BUSN Devisa adalah 131,6% lebih rendah dibandingkan dengan kelompok lain.

**Kata Kunci:** NIM, biaya operasional, *risk aversion*, risiko kredit, *opportunity cost*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih-Nya, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, RISIKO KREDIT, RISK AVERSION, DAN OPPORTUNITY COST TERHADAP NET INTEREST MARGIN PERBANKAN INDONESIA** (Studi pada Bank BUMN, Bank Pembangunan Daerah, dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2011-2014)”. Adapun penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pada program sarjana (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini masih terdapat kekurangan, dan tentunya skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan kerjasama dari banyak pihak. Melalui kata pengantar ini, dengan segala kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
3. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro sekaligus sebagai dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu dan banyak

memberikan semangat, saran, dan bimbingan dengan penuh kesabaran, keikhlasan dari awal hingga selesainya skripsi ini.

4. Dra. Rini Nugraheni, M.M. selaku dosen wali yang telah banyak memberikan pengarahan dalam melaksanakan studi demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya selama penulis melaksanakan studi.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama berada di lingkungan kampus.
7. Kedua orang tua, adik, dan seluruh keluarga yang selalu mendukung, memperhatikan, dan memberikan kasih sayang.
8. Bu Ratmi sebagai orang tua di Griya Shafira yang selalu menjaga dan memperhatikan penulis selama penulis menjadi seorang perantau di Semarang.
9. Seluruh sahabatku di kampus yaitu teman-teman Manajemen 2012 terlebih untuk Nimas, Mia, dan Ima yang selalu menjadi partner kerjasama mulai dari awal masuk kuliah sampai akhir perkuliahan, yang tak pernah lelah untuk mendukung penulis selama ini.
10. Sahabat-sahabatku di Griya Shafira dan eks Griya Shafira (Uli, Tiari, Dira, Lea, dkk.) yang telah menjadi teman yang baik selama penulis tinggal di Semarang.

11. Teman-teman KKN Desa Ngadirejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang, (Vira, Sonja, Ka Adi, Haris, Bintang, Tegar, Febi, Mega, dan Ana) yang mendukung untuk penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman satu dosen pembimbing, satu perjuangan yang saling mensupport (Adeliona, Nadia, Chandra, Faila, dan Fadhil)
13. Guru serta teman-teman di LIA Tembalang, yang memberi support untuk penyelesaian skripsi
14. Dan semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang tak bisa disebutkan satu persatu

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Semarang, 29 Februari 2016

Penulis Skripsi,

Andreana Dita Paramitha

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Industri Perbankan Menurut Undang-Undang.....	14
2.1.2 Industri Perbankan.....	15

2.1.3	Bank Umum.....	16
2.1.4	Bank BUMN, BPD, dan BUSN Devisa.....	18
2.1.5	Manfaat Industri Perbankan.....	19
2.1.6	Laporan Keuangan.....	20
2.1.7	Jenis Laporan Keuangan Bank.....	20
2.1.8	Analisis Laporan Keuangan.....	22
2.1.9	Landasan Teori <i>Net Interest Margin</i> .....	23
2.1.10	<i>Net Interest Margin</i> .....	23
2.1.11	Biaya Operasional.....	26
2.1.12	Risiko Kredit.....	26
2.1.13	<i>Risk Aversion</i> .....	27
2.1.14	<i>Opportunity Cost</i> .....	28
2.2	Penelitian Terdahulu.....	29
2.3	Hubungan Antar Variabel.....	36
2.3.1	Hubungan antara Biaya Operasional dengan NIM.....	36
2.3.2	Hubungan antara Risiko Kredit dengan NIM.....	37
2.3.3	Hubungan antara <i>Risk Aversion</i> dengan NIM.....	38
2.3.4	Hubungan antara <i>Opportunity Cost</i> dengan NIM.....	39
2.3.5	Perbedaan NIM antar Kelompok Bank.....	40
2.4	Kerangka Pemikiran Teoretis.....	41
2.5	Hipotesis Penelitian.....	42
	<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	43
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
3.1.1	Variabel Dependen.....	43
3.1.2	Variabel Independen.....	44
3.2	Populasi dan Sampel.....	47
3.2.1	Populasi.....	47
3.2.2	Sampel.....	48
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	50

3.4 Metode Pengumpulan Data.....	50
3.5 Teknik Analisis Data.....	51
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.5.2 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	56
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	57
3.6 Analisis Regresi dengan Variabel Dummy.....	59
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>61</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	62
4.1.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	62
4.2 Data Deskriptif.....	63
4.3 Hasil dan Pembahasan.....	65
4.3.1 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	65
4.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	73
4.3.3 Pembahasan.....	77
4.3.3 Perbedaan NIM antar Kelompok Bank.....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	84
5.3 Saran.....	84
5.3.1 Bagi Pengambil Kebijakan.....	84
5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	85
5.3.3 Bagi Perbankan.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>
Lampiran 1 Data Variabel Penelitian.....	90
Lampiran 2 Hasil Output SPSS.....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria Peringkat Komponen NIM.....	2
Tabel 1.2	Rasio Biaya Operasional, Risiko Kredit, <i>Risk Aversion</i> , dan <i>Opportunity Cost</i> Bank BUMN, BPD, dan BUSND 2011-2014.....	4
Tabel 1.3	Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2.1	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1	Variabel dan Definisi Operasional.....	46
Tabel 3.2	Daftar Sampel Bank.....	49
Tabel 3.3	Uji Statistik Durbin Watson.....	54
Tabel 4.1	Nilai Minimum, Maksimum, Mean, dan Standar Deviasi.....	63
Tabel 4.2	Kolmogorov-Smirnov Test.....	67
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Tolerance dan VIF.....	68
Tabel 4.4	Matriks Korelasi antar Variabel.....	69
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Durbin Watson.....	70
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Run Test.....	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Glejser.....	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Anova.....	74
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Regresi Parsial.....	75
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi dengan Variabel Dummy.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoretis.....	41
Gambar 4.1	Grafik Histogram.....	66
Gambar 4.2	Normal Probability Plot.....	66
Gambar 4.3	Grafik Plot.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data Bank Periode 2011-2014.....	90
Lampiran 1.2 Data Variabel Dummy.....	93
Lampiran 2.1 Hasil Output Pengujian Asumsi Klasik.....	96
Lampiran 2.2 Hasil Output Pengujian Hipotesis.....	101
Lampiran 2.3 Hasil Output Regresi Variabel Dummy.....	102

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui tingkat kegagalan dan kesehatan bank. Di Indonesia, industri perbankan merupakan industri yang memiliki kekhasan atau keunikan. Bank merupakan sebuah lembaga yang digunakan sebagai wadah untuk penyimpanan uang. Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki dana lebih (*surplus* unit) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit* unit). Sebagai perantara keuangan, maka sebuah industri perbankan dapat dikatakan bahwa dasar operasinya adalah kepercayaan, baik kepercayaan masyarakat terhadap perbankan maupun sebaliknya.

Sumber pendapatan yang diterima oleh bank berasal dari kredit sebagai bentuk kegiatan penyaluran dana yang dilakukannya. Sebagai sebuah industri, bank akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, sebab profitabilitas merupakan sebuah ukuran kinerja dari perusahaan. Bank disebut sebagai lembaga penyimpanan uang sebab bank biasanya menerima simpanan dana dari masyarakat atau sebuah institusi, yang kemudian menyediakan pinjaman kepada nasabahnya dengan menggunakan dana simpanan tersebut.

Dikarenakan adanya kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh sebuah bank, maka *Net Interest Margin* (NIM) merupakan sebuah rasio penting bagi pihak-pihak tertentu yaitu investor dan pihak manajemen bank itu sendiri. *Net Interest Margin* (NIM) biasanya digunakan oleh bank sebagai indikator yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui besarnya investasi dan mengetahui seberapa besar bunga yang diperoleh, lalu kemudian jika rasio yang didapatkan tinggi maka bank akan mempertahankan rasio tersebut.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004, terdapat kriteria peringkat komponen *net interest margin* yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**

**Kriteria Peringkat Komponen *Net Interest Margin***

Rasio	Peringkat
$NIM > 3\%$	1
$2\% < NIM \leq 3\%$	2
$1,5\% < NIM \leq 2\%$	3
$1\% < NIM \leq 1,5\%$	4
$NIM \leq 1\%$	5

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1 bank yang memiliki rasio *net interest margin* di atas 2% dikategorikan pada peringkat 1 dan 2. Dimana dalam peringkat ini, bank dapat dikatakan sehat. Dan sebaliknya apabila bank memiliki rasio *net interest margin* kurang dari 2% maka bank

dikategorikan sebagai bank tidak sehat dan digolongkan dalam peringkat 3 sampai 5.

Alasan dipilihnya *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabel dependen adalah karena tingkat keuntungan bank akan tercapai jika bank mampu melakukan tugasnya sebagai perantara antara pemilik dana dengan yang membutuhkan dana secara baik. Apabila bank mampu menjalankan tugasnya dengan baik maka bank akan mampu memperoleh selisih positif pendapatan bunga yang disebut *Net Interest Margin* (NIM). NIM merupakan selisih antara pendapatan bunga (*interest income*) dengan beban bunga (*interest expense*). *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit.

*Net Interest Margin* (NIM) yang dimiliki oleh sebuah bank, baik itu *Net Interest Margin* (NIM) yang tinggi maupun yang rendah, tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM) ini bisa bersumber dari dalam maupun dari luar. Contoh faktor yang digunakan dalam penelitian ini antara lain biaya operasional, risiko kredit, *risk aversion*, dan *opportunity cost*. Berikut adalah besarnya *Net Interest Margin* (NIM) beserta variabel-variabel yang mempengaruhinya pada industri perbankan yang dibandingkan dalam penelitian ini:

**Tabel 1.2**  
**Rasio Biaya Operasional, Risiko Kredit, *Risk Aversion*, *Opportunity Cost*, dan NIM Bank BUMN, BPD, dan BUSN Devisa 2011-2014**

BANK	THN	BIAYA	RISIKO	RISK	OPPORTUNITY	NIM
		OPERASIONAL	KREDIT	AVERSION	COST	
BANK BUMN	2011	10,11%	2,55%	15,04%	20,39%	6,55%
	2012	7,96%	2,22%	16,17%	15,49%	5,95%
	2013	6,99%	1,90%	15,91%	11,06%	5,50%
	2014	7,65%	1,94%	17,08%	10,65%	5,11%
BPD	2011	9,09%	1,75%	14,33%	21,95%	8,10%
	2012	11,71%	2,30%	18,02%	13,21%	6,70%
	2013	12,17%	2,81%	17,58%	8,11%	7,04%
	2014	13,44%	3,45%	17,79%	8,88%	6,65%
BUSN DEVISA	2011	7,72%	1,97%	14,37%	20,73%	5,42%
	2012	9,32%	1,57%	15,33%	12,23%	5,17%
	2013	9,99%	1,57%	16,01%	10,19%	4,42%
	2014	11,26%	2,24%	16,42%	9,98%	3,78%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia

Tabel 1.2 menunjukkan pergerakan presentase dari besarnya biaya operasional, risiko kredit, *risk aversion*, *opportunity cost*, dan NIM selama periode 2011-2014 pada tiga jenis kelompok bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu Bank BUMN, Bank Pembangunan Daerah, dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Namun, dalam tabel tersebut terdapat *fenomena gap*, dimana tidak sesuai dengan teori yang ada.

Biaya operasional Bank BUMN pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 7,65% dari 6,99% pada tahun 2013, namun NIM Bank Persero mengalami penurunan menjadi 5,11% dari 5,50% pada tahun 2013. Biaya operasional Bank Pembangunan Daerah selama periode 2011-2014 terus mengalami peningkatan menjadi 13,44%, namun NIM pada tahun 2014 mengalami penurunan dari 7,04% menjadi 6,65%. Sedangkan

pada BUSN Devisa, biaya operasional terus mengalami peningkatan selama periode 2011-2014 menjadi 11,26%, namun NIM justru terus mengalami penurunan menjadi 3,78% pada tahun 2014. Fakta-fakta ini tidak sebanding dengan teori Ho dan Saunders (1981) dan penelitian sebelumnya yang menyatakan biaya operasional mempengaruhi NIM secara positif.

Risiko kredit Bank BUMN tahun 2011-2013 terus mengalami penurunan menjadi 1,90% pada tahun 2013. Penurunan juga diikuti oleh *Net Interest Margin* yang terus menurun. Pada Bank Pembangunan Daerah risiko kredit mengalami peningkatan pada tahun 2013 menjadi 2,81%, namun NIM juga mengalami peningkatan pada tahun 2013 menjadi 7,04%. Pada BUSN Devisa, risiko kredit tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 1,57%, namun NIM BUSN Devisa pada tahun 2012 juga mengalami penurunan menjadi 5,17%. Fakta-fakta ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Saad dan El-Mousawi (2012) yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap NIM.

*Risk Aversion* pada Bank BUMN mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi 17,08% dari 15,91%. Namun, NIM pada Bank Persero selama periode 2011-2014 terus mengalami penurunan. Pada Bank Pembangunan Daerah *risk aversion* mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2014 kembali mengalami peningkatan menjadi 17,79% dari 17,58% pada tahun 2013, namun NIM Bank Pembangunan Daerah tetap mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 6,65% dari 7,04%. Pada

BUSN Devisa pada tahun 2011-2014 *risk aversion* terus mengalami peningkatan menjadi 16,42% pada tahun 2014. Namun peningkatan ini tidak diikuti oleh NIM, NIM justru terus mengalami penurunan pada tahun 2011-2014 menjadi 3,78%. Menurunnya NIM ketika bank semakin menghindari risiko tidak sebanding dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mengungkapkan bahwa *risk aversion* berpengaruh positif terhadap NIM.

Pada *opportunity cost* Bank BUMN terus mengalami penurunan pada tahun 2011-2014 menjadi 10,65% pada tahun 2014. Penurunan yang dialami oleh *opportunity cost* ini juga diikuti oleh penurunan NIM dari tahun 2011-2014 menjadi 5,11%. Pada Bank Pembangunan Daerah *opportunity cost* juga terus mengalami penurunan, kecuali pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,77% dari tahun 2013. Penurunan juga dialami oleh NIM, dimana menurun hingga tahun 2012 dan tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,34% dan kembali menurun pada tahun 2014, sedangkan pada tahun 2014 *opportunity cost* mengalami peningkatan. Keadaan ini tidak sebanding dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa *opportunity cost* berpengaruh positif terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Dari beberapa *fenomena gap* yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini semakin diperkuat dengan *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Kumari (2014) mengemukakan bahwa biaya

operasional merupakan faktor yang menentukan *Net Interest Margin*. Biaya operasional signifikan mempengaruhi *Net Interest Margin* secara positif pada bank domestik di Sri Lanka. Figliuoli (2014) melakukan penelitian di Honduras dan mengemukakan bahwa biaya operasional adalah faktor yang paling penting dalam mempengaruhi *Net Interest Margin* di Honduras. Dimana *Net Interest Margin* (NIM) dipengaruhi oleh biaya operasional secara positif signifikan. Entrop, dkk (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan biaya operasional mempengaruhi *Net Interest Margin*. Puspitasari (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan margin bunga. Saad dan El Maoussawi (2012) dalam penelitiannya di Libanon menemukan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*.

Entrop, dkk (2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa risiko kredit positif signifikan mempengaruhi *Net Interest Margin*. Kumari (2014) dalam penelitiannya, mengemukakan bahwa risiko kredit merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Net Interest Margin* secara positif signifikan pada bank di Sri Lanka. Puspitasari (2013) dalam penelitiannya, mengemukakan bahwa risiko kredit tidak memiliki efek apapun terhadap *Net Interest Margin*. Tarus, dkk (2012) dalam penelitiannya di Kenya mengemukakan bahwa risiko kredit berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Interest Margin*. Lin, dkk (2012) dalam penelitiannya terhadap bank – bank di Asia, tidak menemukan adanya

pengaruh signifikan risiko kredit terhadap *Net Interest Margin*. Saad dan El Maoussawi (2012) menemukan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan risiko kredit terhadap *Net Interest Margin* pada bank di Libanon.

Kumari (2014) dalam penelitiannya di Sri Lanka mengemukakan bahwa *risk aversion* mempengaruhi *Net Interest Margin* secara positif signifikan. Entrop, dkk (2014) mengemukakan bahwa *risk aversion* mempengaruhi *Net Interest Margin* secara positif signifikan Figliuoli (2014) dalam penelitiannya di Honduras mengemukakan bahwa *risk aversion* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin*. Puspitasari (2013) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *risk aversion* tidak memiliki efek terhadap *Net Interest Margin*. Saad dan El Moussawi (2012) dalam penelitiannya di Libanon, tidak menemukan adanya pengaruh *risk aversion* terhadap *Net Interest Margin*.

Kumari (2014) mengemukakan bahwa dalam industri perbankan di Sri Lanka *opportunity cost* tidak mempengaruhi *Net Interest Margin*. Entrop, dkk (2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *opportunity cost* tidak mempengaruhi *Net Interest margin*. Sedangkan Saad dan El-Moussawi (2012) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *opportunity cost* mempengaruhi *Net Interest Margin* secara positif signifikan pada industri perbankan di Libanon. Sharma and Gronder (2011), dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa *opportunity cost* mempengaruhi NIM secara negatif signifikan.

**Tabel 1.3**  
**Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu**

<b>Variabel Independen</b>	<b>Hasil</b>	<b>Referensi</b>
<b>Pengaruh Biaya Operasional terhadap <i>Net Interest Margin</i></b>	Signifikan (+)	Kumari (2014), Figliuoli(2014), Entrop,dkk (2014)
	Tidak Signifikan	Puspitasari (2013) Saad dan El Moussawi (2012)
<b>Pengaruh Risiko Kredit terhadap <i>Net Interest Margin</i></b>	Signifikan (+)	Entrop,dkk (2014)
	Signifikan (-)	Kumari (2014), Tarus, dkk (2014)
	Tidak Signifikan	Saad dan El Moussawi (2012) Puspitasari (2013), Lin,dkk (2012)
<b>Pengaruh <i>Risk Aversion</i> terhadap <i>Net Interest Margin</i></b>	Signifikan (+)	Kumari (2014)
	Tidak Signifikan	Entrop, dkk (2014) Figliuoli (2014), Puspitasari (2013), Saad dan El Moussawi (2012)
<b>Pengaruh <i>Opportunity Cost</i> terhadap <i>Net Interest Margin</i></b>	Signifikan (+)	Saad dan El-Moussawi (2012)
	Signifikan (-)	Sharma and Grounder (2011)
	Tidak Signifikan	Kumari (2014) Entrop,dkk (2014)

Sumber: Penelitian Terdahulu

Dikarenakan masih terbatasnya penelitian dan berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* yang telah diuraikan sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi dan menentukan *net interest margin* pada industri perbankan di Indonesia, maka terbentuklah penelitian “**Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Risiko Kredit, *Risk Aversion*, dan *Opportunity Cost* terhadap *Net Interest Margin* Perbankan Indonesia**” dimana dalam penelitian ini juga akan membedakan besarnya

*Net Interest Margin* (NIM) antara tiga kelompok bank yaitu Bank BUMN, Bank Pembangunan Daerah, dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dikarenakan masih adanya *fenomena gap* dan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (*research gap*), ternyata masih terdapat perbedaan hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM). Maka perlunya penelitian yang lebih luas yang didukung oleh teori-teori yang mendasarinya.. Dengan demikian, diajukan permasalahan faktor yang mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM), yang diukur dari 4 variabel yaitu biaya operasional, risiko kredit, *risk aversion*, dan *opportunity cost*. Selain itu, untuk memberikan perbedaan penelitian dari penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan memberikan perbedaan terkait besarnya *Net Interest Margin* (NIM) pada tiga kelompok bank yaitu Bank BUMN, Bank Pembangunan Daerah, dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang ada di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka di bawah ini terdapat pertanyaan yang muncul berkaitan dengan hubungan antara *Net Interest Margin* (NIM), dengan variabel – variabelnya:

1. Bagaimana biaya operasional mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM)?
2. Bagaimana risiko kredit mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM)?
3. Bagaimana *risk aversion* mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM)?
4. Bagaimana *opportunity cost* mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM)?

5. Bagaimana perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank BUMN, BPD, dan BUSN Devisa?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menentukan *Net Interest Margin* (NIM) secara signifikan pada perbankan di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) pada Bank BUMN, Bank Pembangunan Daerah, dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

1. Untuk menganalisis pengaruh antara biaya operasional terhadap *Net Interest Margin*.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara risiko kredit terhadap *Net Interest Margin*.
3. Untuk menganalisis pengaruh antara *risk aversion* terhadap *Net Interest Margin*.
4. Untuk menganalisis pengaruh antara *opportunity cost* terhadap *Net Interest Margin*.
5. Untuk menganalisis perbedaan besarnya NIM pada Bank BUMN, Bank Pembangunan Daerah, dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan agar penelitian ini dapat berguna. Adapun kegunaan yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengambil kebijakan (manajemen) dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan *net interest margin* (NIM)
2. Bagi peneliti terdahulu dapat digunakan sebagai pembandingan hasil riset penelitian yang berkaitan dengan *net interest margin* (NIM) pada industri perbankan.
3. Bagi penelitian mendatang dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan prediksi *net interest margin* (NIM) melalui rasio-rasio keuangan.
4. Bagi industri perbankan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk pertimbangan dalam rencana pengambilan keputusan pada perusahaan perbankan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari lima bab dan masing – masing bab nya akan terdiri dari tiap sub bab. Dan sub bab tersebut akan menjelaskan lebih rinci dari permasalahan yang dibahas dalam bab tersebut.

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran teoritis secara garis besar mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM) terhadap tiga kelompok bank yaitu Bank Persero, Bank Umum Swasta Nasional Devisa, dan Bank Pembangunan Daerah sehingga menimbulkan minat dan penting untuk dilakukan penelitian, rumusan masalah yang berisi tentang *research gap*,

pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini menjelaskan dasar teori yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, pembahasan mengenai penelitian terdahulu, pengembangan model penelitian, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

## **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini terdiri dari variabel penelitian serta definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

## **BAB IV Hasil dan Analisis**

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian untuk menjawab seluruh permasalahan penelitian.

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari pembahasan hasil penelitian dan analisis data, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran yang dapat dijadikan masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.